

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di KSP. NASARI, maka dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik akan menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan oleh KSP. NASARI telah efektif. Terlihat dari :
 - a. Tujuan dari sistem informasi akuntansi penggajian yang telah tercapai, hal itu dapat terbukti dengan jumlah gaji yang dibayarkan kepada pegawai telah tepat, benar dan akurat sesuai dengan kebijakan gaji yang telah ditetapkan oleh KSP. NASARI.
 - b. Masukan berupa input yang dijadikan sebagai dasar dalam perhitungan gaji, telah memadai. Hal ini terlihat dengan adanya daftar potongan-potongan, daftar penghasilan pegawai, dan daftar tunjangan pegawai.
 - c. Keluaran yang memadai, terlihat dengan adanya pencatatan atas gaji dan adanya slip gaji yang akan diberikan kepada seluruh pegawai.
 - d. Penyimpanan data yang berhubungan dengan gaji telah dilakukan dengan baik, terbukti dengan adanya *password* pada media komputer yang hanya

- diketahui oleh orang-orang yang berhak. Dan lemari yang terkunci khusus untuk menyimpan data yang berhubungan dengan penggajian.
- e. Pengolahan data gaji yang akurat, hal itu dapat terlihat dengan adanya sistem pengolahan data gaji dilakukan secara komputerisasi dan secara manual.
 - f. Instruksi dan prosedur yang berhubungan dengan aktivitas penggajian telah dilaksanakan dengan efektif, hal ini dapat terlihat dengan adanya : perintah dari Bagian HRD yang jelas dan benar, prosedur penempatan pegawai yang baik dan teratur, prosedur pencatatan waktu dengan menggunakan mesin pencatat waktu, dan prosedur pembayaran gaji sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - g. Pengguna sistem informasi akuntansi penggajian dapat melaksanakan aktivitas penggajian dengan efektif, sehingga karyawan dapat menerima informasi yang dibutuhkan dan dapat menerima pembayaran gaji secara tepat waktu.
2. Pelaksanaan pengendalian internal penggajian yang diterapkan pada KSP. NASARI telah efektif. Hal itu didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :
- a. Lingkungan pengendalian, yang terdapat pada KSP. NASARI telah memadai, hal ini terlihat dengan adanya struktur organisasi yang disertai dengan uraian tugas yang jelas, adanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan tingkat struktur organisasi dalam perusahaan.
 - b. Perkiraan risiko yang akan timbul, dimana KSP. NASARI telah melakukan penetapan perkiraan risiko yang mungkin timbul dari perubahan-perubahan

yang terjadi, serta penetapan langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut.

- c. Aktivitas pengendalian yang memadai meliputi *review* ulang atas penggajian, pengendalian dalam pengolahan informasi, melakukan pengendalian fisik, serta adanya pemisahan tugas yang jelas antar tiap bagian fungsional dalam perusahaan.
 - d. Informasi dan komunikasi, sistem informasi dan komunikasi yang ada pada KSP. NASARI telah memadai, sehingga manajemen dapat memperoleh dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Semua transaksi diungkapkan dan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya informasi dan komunikasi yang baik maka karyawan dapat memahami aktivitas masing-masing bagian khususnya yang berkaitan dengan aktivitas penggajian.
 - e. Pemantauan yang dilakukan oleh para manager akan mengurangi penyimpangan yang mungkin terjadi.
3. Sistem informasi akuntansi penggajian berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian. Hal itu dapat terlihat dengan tercapainya tujuan pengendalian internal penggajian, sebagai berikut :
- a. Dengan efektifnya unsur-unsur sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal penggajian pada KSP. NASARI, maka aktivitas penggajian pun akan menjadi efektif dan efisien. Terbukti dengan kebenaran dan ketepatan dalam jumlah dan pembayaran gaji para karyawan.

- b. Keandalan pelaporan penggajian, yang tercermin dalam kelengkapan, akurasi, klasifikasi, tepat waktu, serta jurnal seluruh transaksi penggajian.
- c. KSP. NASARI telah mentaati peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku, dimana gaji yang dibayarkan oleh perusahaan telah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) yang berlaku di Bandung.

Setelah melakukan penelitian pada KSP. NASARI, maka penulis menemukan kelemahan sebagai berikut:

1. Tidak adanya petugas khusus yang melakukan pengawasan pada saat pegawai mencatat kehadirannya di mesin pencatat waktu, sehingga memungkinkan adanya ketidak akuratan jam hadir para pegawai.
2. Tidak adanya pedoman yang jelas mengenai kenaikan gaji para pegawai dalam kebijakan perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan masukan untuk KSP. NASARI dalam melakukan perbaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya KSP. NASARI menugaskan seorang petugas khusus yang melakukan pengawasan pada saat karyawan melakukan pencatatan waktu kehadiran.
2. Sebaiknya ditetapkan pedoman atau kebijakan yang jelas mengenai kenaikan gaji para karyawan.